Kontribusi Kemampuan *Shooting striker* Asing Dan Lokal Dalam Pertandingan (Studi Analisis Pada Klub Deltras FC Sidoarjo)

Wakhid Setiawan

Abstract : Shooting is a part that can not escape from an attacker / striker. Seen from the viewpoint of the attack, the goal of football is a shot to the opposing goal to score. So a player must have basic skills in kicking a ball and then develop a technique to make shots on goal and scored from a variety of positions field. Striker can score against the opponent was also determined from midfielder factors, namely through the operand-operand ripe for the convenience of a striker that can score as much as possible to the opposing goal. This type of research is quantitative. The method used is the non-experimental descriptive approach. The results obtained research had done the shooting activities Deltras team during a match in Indonesia Super League competition as much as 4 matches the amount of total activity is 27 times better shooting on target or off target shooting carried out by local and foreign striker. Shooting on the target frequency by as much as 2 times the foreign striker and the striker made locally as much as 6 times. shooting off target foreign striker as much as 5 times and 14 times the local strikers. While shooting on goal which carried as many as seven times a foreign striker and striker for the local as much as 20 times. The average amount is 6.75 times the overall shooting, with an average num foreign striker and striker as much as 1.75 times the local as much as 5 times. The average amount of shooting on the target is 2 times, with an average of 0.5 times the foreign striker and local striker kali. In other hand, 1.5 average number of shooting off target by 4.75 times with an average of one foreign striker, 25 times and 3.5 kali. From local striker got the percentage calculation of the percentage of shooting on target by 29.6% to 7.4% of foreign striker and strikers amounting to 22.2% local. While the total percentage of shooting off target by 70.4% to 18.5% of foreign striker and striker 51.9% local. Average number of minutes a foreign striker to play is 73 minutes from 4 matches that have been implemented. While the average number of minutes played local striker is 35 minutes from 4 matches that have been implemented. The percentage goals for local and foreign striker in the amount of 0% for a foreign striker and 16% of the 4 games that have been implemented.

Keywords: Shooting, strikers, footbal

Abstrak: *Shooting* adalah salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari seorang penyerang/*striker*. Dilihat dari sudut pandang penyerangan, tujuan dari permainan sepakbola adalah menembak ke gawang lawan untuk mencetak poin. Jadi seorang pemain harus mempunyai teknik-teknik dasar dalam menendang bola dan kemudian mengembangkan teknik tersebut untuk membuat tembakan ke arah gawang dan mencetak poin dari berbagai macam posisi di lapangan. Seorang *striker* yang mempunyai kualitas sangat baik, rata-rata setiap pertandingan minimal harus mencetak satu gol ke gawang lawan. Oleh karena itu rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian in adalah Bagaimana Perbandingan Kontribusi Kemampuan *Shooting Sstriker* Asing dan Lokal dan Dimana Letak Perbedaan Teknik *Shooting Striker* Asing dan Lokal Klub Deltras FC Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif.* Metode yang digunakan adalah *non* eksperimen yaitu dengan pendekatan *deskriftif.* Hasil penelitiaan yang telah dilakukan diperoleh nilai aktifitas *shooting* tim Deltras saat pertandingan pada Kompetisi Liga Super Indonesia sebanyak 4 pertandingan yaitu Jumlah total aktifitas *shooting* adalah 27 kali baik *shooting on target* maupun *shooting off target* yang dilakukan oleh *striker* asing dan lokal. Frekuensi *shooting on target* yang dilakukan oleh *striker* asing sebanyak 2 kali dan yang dilakukan *striker* lokal sebanyak 6 kali. *shooting off target* yang dilakukan *striker* asing sebanyak 5 kali dan *striker* lokal sebanyak 14 kali. Sedangkan *shooting on goal* yang dilakukan *striker* asing sebanyak 7 kali dan untuk *striker* lokal sebanyak 20 kali. Jumlah rata-rata keseluruhan *shooting* adalah 6,75 kali, dengan jum rata-rata *striker* asing sebanyak 1,75 kali dan *striker* lokal sebanyak 5 kali . Jumlah rata-rata *shooting on target* adalah 2 kali, dengan rata-rata *striker* asing 0,5 kali dan *striker* lokal 1,5 kali.Sedangkan jumlah rata-rata *shooting off target* sebanyak 4,75 kali dengan rata-rata *striker* asing 1,25 kali dan *striker* lokal 3,5 kali.Dari perhitungan persentase didapat jumlah persentase *shooting on target* sebesar 29,6% dengan *striker* asing sebesar 7,4% dan *striker* lokal sebesar 22,2%. Sedangkan jumlah persentase *shooting off target* sebesar 70,4% dengan *striker* asing sebesar 18,5% dan *striker* lokal 51,9%. Jumlah rata-rata menit bermain *striker* asing adalah 73 menit dari 4 pertandingan yang telah dijalankan. Sedangkan jumlah rata-rata menit bermain *striker* lokal adalah 35 menit dari 4 pertandingan yang telah dijalankan. Persentase gol untuk *striker* asing dan lokal yaitu sebesar 0% untuk *striker* asing dan 16 % dari 4 pertandingan yang telah dijalankan.

Kata Kunci: *shooting*, *striker*, sepakbola

PENDAHULUAN

Dalam permainan sepakbola teknik dasar mempunyai fungsi besar dalam penyempurnaanya maupun pencapaian prestasi yang optimal,seperti *passing, shotting, heading*, dan *dribbling*. Untuk bermain sepakbola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik, pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula (Soetjipto,2000:17). Teknik dasar merupakan

salah satu fondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Menurut Sarumpaet (1992:17) pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal itu sudah dapat bermain sepakbola.

Seorang pemain harus bisa menguasai teknik menembak bola/*shooting*. *Shooting* merupakan bagian yang tidak bisa lepas dari seorang penyerang/*striker*. Dilihat dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah melakukan tembakan ke gawang lawan untuk mencetak gol. Jadi seorang pemain harus memiliki ketrampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan teknik tersebut untuk melakukan tembakan ke gawang dan mencetal gol dari berbagai posisi lapangan. Menurut Mielke (2007:72) seorang penembak yang baik harus mengingat beberapa prinsip *shooting*, yaitu diantaranya:

1. Usahakan melakukan *shooting* secara mendatar berdekatan dengan tanah.
2. Usahakan untuk mengarakan *shooting* ke sudut gawang. Kebanyakan penjaga gawang akan bisa dengan mudah menghentikan bola yang datang secara lurus ke arah tengah-tengah gawang.
3. Manfaatkan lapangan yang ada. Sebuah *shooting* yang bagus harus bisa menjangkau gawang dari berbagai sudut dan posisi di lapangan.

Setiap klub peserta Liga indonesia dapat memiliki pemain asing dan lokal yang dapat dimainkan dalam pertandingan. Pemain asing adalah pemain yang berasal dari suatu klub dan resmi menjadi anggota FIFA untuk bergabung menjadi slah satu klub profesional anggota PSSI. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Bagaimana Kontribusi kemampuan *Shooting Striker* Asing dan Lokal Dalam Pertandingan Pada Klub Deltras FC Sidoarjo di Liga Super Indonesia?" Dan Dimana Letak perbedaan teknik *shooting striker* asing dan lokal klub Deltras FC di Liga Super Indonesia?"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *kuantitatif*, berikut penjelasan Maksum (2008: 16) mengenai penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, kondisi atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis.

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah *striker* asing maupun lokal Deltras FC yang berlaga di Liga Super Indonesia musim 2011-2012 yang main pada pertandingan melawan Mitra Kukar, Gresik United, Persidafon, Pelita Jaya.

b. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa, *Software Dartfish*, laptop,dan Alat tulis. Dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi kemampuan *shooting striker* asing dan lokal dalam pertandingan

Tabel 1. Perbandingan Kemampuan *Shooting Striker* Asing dan Lokal

Pemain	*Shooting*			Rata-rata menit bermain	Gol	Persentase gol
	On goal	*On target*	*Off target*			
Asing						
Lokal						

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil dari *striker* asing dan lokal klub Deltras FC yaitu Dengan mengambil *video* rekaman saat pertandingan berlangsung.

Penelitian ini menggunakan *Softwere Dartfish*. *Dartfish* adalah sebuah software seri terbaru yang di lengkapi dengan sebuah kamera, beserta tripodnya. *Softwere* ini dapat menganalisis gerakan dengan baik manakala disertai kamera dengan kecepatan yang memadai sehingga dapat memberikan ketepatan pengukuran yang baik. *Dartfish* dapat dipakai untuk mengamati perlambatan gerakan bahkan menghenikan gerakan, sehingga dengan menggunakan softwere dartfish kita juga bisa melihat dengan jelas seorang pemain melaukan *shooting* ke arah gawang (Soetjipto, 2010: 4-5).

Teknik yang dipergunakan dalam pengolahan data yaitu menggunakan rumus:

Adapun analisis data selanjutnya adalah dengan :

Menghitung persentase

$$n1 = \frac{\text{n1}}{\text{n total}} \text{ X } 100\%$$

$$n2 = \frac{\text{n2}}{\text{n total}} \text{ X } 100\% \quad n3 = \frac{\text{n3}}{\text{n total}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

n1 : nilai *shooting on target* n2 : nilai *shooting off target*

n3 : nilai *shooting on goal* n total : total aktivitas (Maksum,2007:8)

PEMBAHASAN

Universitas Negeri Surabaya

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam 4 pertandingan yaitu antara:

1. Deltras vs Mitra Kukar (*home*)
2. Deltras vs Gresik United (*home*)
3. Deltras vs Persidafon (*home*)
4. Pelita Jaya vs Deltras (*away*)

maka dapat disusun tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Kemampuan *Shooting Striker* Asing dan Lokal

Pemain	*Shooting*			Rata-rata menit bermain	Gol	Persentase gol
	On goal	*On target*	*Off target*			
Asing	7	2	5	73 menit	0	0%
Lokal	20	6	14	53 menit	1	16%

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh nilai aktifitas *shooting* tim Delras saat pertandingan pada Kompetisi Liga Super Indonesia sebanyak 4 pertandingan adalah sebagai berikut:

Jumlah total aktifitas *shooting* adalah 27 kali baik *shooting on target* maupun *shooting off target* yang dilakukan oleh *striker* asing dan lokal. Frekuensi *shooting on target* yang dilakukan oleh *striker* asing sebanyak 2 kali dan yang dilakukan striker lokal sebanyak 6 kali. *shooting off target* yang dilakukan *striker* asing sebanyak 5 kali dan *striker* lokal sebanyak 14 kali. Sedangkan *shooting on goal* yang dilakukan *striker* asing sebanyak 7 kali dan untuk *striker* lokal sebanyak 20 kali.

Jumlah rata-rata keseluruhan *shooting* adalah 6,75 kali, dengan jum rata-rata *striker* asing sebanyak 1,75 kali dan *striker* lokal sebanyak 5 kali . Jumlah rata-rata *shooting on target* adalah 2 kali, dengan rata-rata *striker* asing 0,5 kali dan *striker* lokal 1,5 kali.Sedangkan jumlah rata-rata *shooting off target* sebanyak 4,75 kali dengan rata-rata *striker* asing 1,25 kali dan *striker* lokal 3,5 kali.

Dari perhitungan persentase didapat jumlah persentase *shooting on target* sebesar 29,6% dengan *striker* asing sebesar 7,4% dan *striker* lokal sebesar 22,2%. Sedangkan jumlah persentase *shooting off target* sebesar 70,4% dengan *striker* asing sebesar 18,5% dan *striker* lokal 51,9%.

Jumlah rata-rata menit bermain *striker* asing adalah 73 menit dari 4 pertandingan yang telah dijalankan. Sedangkan jumlah rata-rata menit bermain *striker* lokal adalah 35 menit dari 4 pertandingan yang telah dijalankan.

Persentase gol untuk *striker* asing dan lokal yaitu sebesar 0% untuk *striker* asing dan 16 % dari 4 pertandingan yang telah dijalankan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada yang terkumpul, diolah sebagaimana telah disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi shooting *striker* asing dan lokal klub Deltras FC di Liga Super Indonesia musim 2011/2012 sangat minim yaitu dari 4 pertandingan yang telah dimainkan, jumlah total aktivitas *shooting* sebesar 27 kali. *Striker* asing, secara keseluruhan hanya melakukan 7 kali tendangan dengan 2 kali *shoot on target* dan 5 kali *shoot off target* dari 292 menit yang telah dimainkan dengan rata-rata 73 menit/pertandingan. *Striker* lokal, secara keseluruhan melakukan 20 tendangan ke gawang dengan 6 kali *shoot on target* dan 14 kali *shoot off target* dari rata-rata 35 menit/pertandingan.
2. Dalam 4 pertadingan tendangan *striker* asing yang mengarah ke gawang rata-rata di tepis oleh kiper lawan dan saat melakukan *shooting* banyak melakukan kesalahan yaitu pada saat menendang kaki tumpuan tidak satu langkah disamping bola serta posisi kaki yang digunakan untuk menendang tidak ditarik kebelakang tubuh dengan ditekuk kira-kira-kira 90 derajat. Sedangkan untuk *striker* lokal dalam 4 pertangdingan menyumbangkan 1 gol. *Striker* lokal sering gagal melakukan *shooting* yang mengarah ke gawang disebabkan karena pada saat mendekati bola dari arah yang tidak menyamping, kaki langkah tidak disamping bola serta ayunan kaki tidak mengikuti garis lurus menuju arah tendangan.

SARAN

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian diharapkan pelatih mampu melihat kekurangan teknik pemainnya agar dapat optimal menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi pemain khusunya *striker* diharapkan pemain mampu mengevaluasi apa yang menjadi kekurangan dan memperbaiki kekurangan tersebut.
3. Bagi peneliti lainya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

Maksum, A. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. *Surabaya*: Universitas Negeri Surabaya

Mielke, D. 2007. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar raya.

Sarumpaet, A. 1992. *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2TP.

Soetjipto, dkk. 2000. *Sepak Bola.* Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Soetjipto.2010. *profil pukulan netting pda pelatihan bulu tangkis di club citra raya unesa*. Jurnal ilmu keolahragaan. Vol, 6. No. 2. Hal, 1-8.

http://www.ligapendidikan.com/?show=tips&id=29 (di akses pada 17-03-2012, 13.35 wib)

hhtp://id.wikipedia.org/wiki/penyerang (di akses pada 17-03-2012, 20.30)

hhtp:id.wikipedia.org//posisi_sepakbola (di akses pada 20-03-2012, 22.00)

http://suryasastra.tripod.com/BLI_Badan_Liga_Indonesia2.htm (diakses pada 12-04-2012, 10.00 wib)

http://www.pssifootball.com/id/download/regulasi/PO%20Status%20Alih%20Status.pdf (diakses pada 12-04-2012, 10.30 wib)

UNESA
Universitas Negeri Surabaya